RENCANA JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	29 Januari 2016
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	:	29 Januari 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD *(Cum-Right)*		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Februari 2016
- Pasar Tunai	:	11 Februari 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD *(Ex Rights)*		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	9 Februari 2016
- Pasar Tunai	:	12 Februari 2016
Tanggal Pemegang Saham yang Berhak atas HMETD *(Recording Date)*	:	11 Februari 2016
Tanggal distribusi HMETD	:	12 Februari 2016
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia (BEI)	:	15 Februari 2016
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	:	15 Februari 2016
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	:	19 Februari 2016
Tanggal Awal Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	17 Februari 2016
Tanggal Akhir Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	23 Februari 2016
Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan	:	24 Februari 2016
Tanggal Pengmbalian Uang Pemesanan Yang Tidak Terpenuhi	:	26 Februari 2016

KETERANGAN TENTANG PUT IV

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya 2.449.845.092 (dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu sembilan puluh dua) Saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp. 100 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp. 110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap sahamnya dengan demikian nilai emisi seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya Rp. 269.482.960.120 (dua ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu seratus dua puluh Rupiah).

Setiap Pemegang 32 (tiga puluh dua) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2016, berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C dengan Harga Pelaksanaan Rp. 110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Seri C ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Seri C memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

(a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.

(b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

(c) Dalam PUT IV Equity Global International Limited (EGIL) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 20 Nopember 2015 telah menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya, dan

(d) Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 23 Nopember 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wsinuwardhani Sadjarwo SH. MH, Notaris di Jakarta, akan mengambil sebanyak-banyaknya 232.253.861 (dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh satu) saham yang merupakan bagian dari HMETD milik masyarakat yang tidak diambil bagian dalam PUT IV ini, dengan membayar harga penawaran saham sebesar Rp. 110,- (seratus sepuluh rupiah) per saham.

(e) Bilamana setelah pengambilan sisa saham oleh EGIL masih terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD untuk membeli saham dalam PUT IV ini, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai peraturan No. IX.D.1 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 15 Februari 2016 sampai dengan 19 Februari 2016. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 15 Februari 2016 Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 Februari 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Rapat UmumPemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui rencana PUT IV sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2016, dari Perseroan telah mengumumkan Pengumuman RUPSLB pada tanggal 29 Oktober 2015 dan Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 13 Nopember 2015, Ralat Pemanggilan/ Pemanggilan Ulang pada tanggal 4 Desember 2015 keduanya diumumkan melalui surat kabar Sinar Harapan dan situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan. Dalam pemanggilan RUPSLB dicantumkan mata acara RUPSLB sebagai berikut:

1. Perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan rencana peningkatan modal dasar dan penambahan saham seri C dengan nominal Rp100,- per saham.
2. Persetujuan Peningkatan Modal Disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
3. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk :
   a) Melaksanakan PUT IV Perseroan, serta mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan PUT IV Perseroan;
   b) Menyatakan dalam akta Notaris dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil pelaksanaan pengeluaran saham baru melalui PUT IV Perseroan, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT IV Perseroan tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2015 Perseroan kembali mengumumkan Ralat Pemanggilan RUPSLB yang menunda penyelenggaraan RUPSLB menjadi tanggal 29 Januari 2016 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan.

PENJELASAN TENTANG SAHAM SERI C DALAM YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV

Pada saat informasi ini permodalan Perseroan adalah sebagai berikut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Equity Development Investment Tbk. No.1 tanggal 2 Januari 2003 dibuat dihadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, dan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Desember 2015 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Saham Seri A Rp. 500,- Saham Seri B Rp. 250,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
MODAL DASAR			
Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000	
Seri B	8.637.120.000	2.159.280.000.000	
Jumlah	10.078.560.000	2.880.000.000.000	-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
1. Equity Global International Limited			
Saham Seri A	685.000.000	342.500.000.000	
Saham Seri B	3.571.040.246	892.760.062.000	
Jumlah	4.256.040.246	1.235.260.062.000	81,43
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%			
Saham Seri A	756.440.000	378.220.000.000	
Saham Seri B	213.855.950	53.463.987.500	
	970.295.950	431.683.987.500	18,57
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500	
Jumlah	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL			
Saham Seri A			
Saham Seri B	4.852.223.802	1.213.055.950.500	

Mengingat harga kisaran saham di Bursa Efek berada dibawah nilai nominal Saham Seri B yang memiliki nilai nominal Rp. 250,- per saham, maka mengacu pada Peraturan No. IX.D.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK No. Kep-432/BL/2010 tertanggal 1 Oktober 2010 tentang Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda, yang dalam butir 2 dan 3 disyaratkan bahwa pengeluaran saham dengan nilai nominal berbeda hanya dapat dilakukan apabila harga saham Emiten atau Perusahaan Publik berada dibawah nilai nominal, dan saham dengan nilai nominal berbeda tersebut memiliki klasifikasi yang sama dan mempunyai hak dan kedudukan yang sama dan sederajat.

Perseroan pada mata acara yang pertama RUPSLB akan mengajukan permohonan persetujuan kepada RUPS, untuk merubah saham dalam portepel sejumlah 4.852.223.802 saham Seri B dengn nilai nominal Rp. 250,- atau selurunya sebesar Rp. 1.213.055.950.500,- yang masih dalam potepel menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham, dengan demikian dalam portepel saham Seri B akan berubah menjadi 12.130.559.505 saham Seri C dengan nilai nominal seluruhnmya sebesar Rp. 1.213.055.950.500,-. Saham Seri C memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dengan demikian proforma permodalan Perseroan sebelum dan setelah persetujuan perubahan pasal 4 ayat 1 dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia yang wajib diperoleh sebelum tanggal pendistribusian HMETD menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
MODAL DASAR						
Seri A dengan nilai Nominal Rp. 500,-	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Seri B dengan nilai Nominal Rp. 250,-	8.637.120.000	2.159.280.000.000		3.784.896.196	946.224.049.500	
Saham Seri C dengan nilai Nominal Rp. 100,-	-	-		12.130.559.505	1.213.055.950.500	
Jumlah	10.078.560.000	2.880.000.000.000	-	17.356.895.703	2.880.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
1. Equity Global International Limited						
Saham Seri A	685.000.000	342.500.000.000		685.000.000	342.500.000.000	
Saham Seri B	3.571.040.246	892.760.062.000		3.571.040.246	892.760.062.000	
Jumlah	4.256.040.246	1.235.260.062.000	81,43	4.256.040.246	1.235.260.062.000	81,43
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%						
Saham Seri A	756.440.000	378.220.000.000		756.440.000	378.220.000.000	
Saham Seri B	213.855.950	53.463.987.500		213.855.950	53.463.987.500	
Saham Seri C						
	970.295.950	431.683.987.500	18,57	970.295.950	431.683.987.500	18,57
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500		3.784.896.196	946.224.049.500	
Saham Seri C				-	-	
Jumlah	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	4.852.223.802	1.213.055.950.500		-	-	
Saham Seri C	-	-		12.130.559.505	1.213.055.950.500	

*) *Persetujuan perubahan anggaran dasar tentang perubahan pasal 4 ayat 1 wajib diperoleh sebelum tanggal pendistribusian HMETD, Perseroan telah melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan agar dapat memperoleh persetujuan yang disyaratkan sehingga PUT IV dapat dilaksanakan sebagaimana jadwal PUT IV.*

PROFORMA PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH PUT

Susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV serta setelah pelaksanaan PUT IV dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil bagian dan atau dialokasikan seluruhnya kepada pemesan saham tambahan, maka struktur pemegang saham secara proforma menjadi sebagai berikut :

KETERANGAN	SEBELUM PUT IV			SESUDAH PUT IV		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A	11.441.440.000	720.720.000.000	-	1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	8.637.120.000	2.159.280.000.000	-	3.784.896.198	946.224.059.500	
Saham Seri C		-	-	12.130.559.505	1.213.055.950.500	
Jumlah	10.078.560.000	2.880.000.000.000		17.356.895.703	2.880.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
1. Equity Gobal International Limited						
Saham Seri A	685.000.000	342.500.000.000		685.000.000	342.500.000.000	
Saham Seri B	3.571.040.248	892.760.062.000		3.571.040.248	892.760.062.000	
Saham Seri C				1.995.018.866	199.501.886.600	
Jumlah	4.256.040.248	1.235.260.062.000	81,43	6.251.059.114	1.434.761.948.600	81,43
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%						
Saham Seri A	756.440.000	378.220.000.000		756.440.000	378.220.000.000	
Saham Seri B	213.855.950	53.463.987.500		213.855.950	53.463.987.500	
Saham Seri C				454.826.226	45.482.622.600	
Jumlah	970.295.950	431.683.987.500	18,57	1.425.122.176	477.166.610.100	18,57
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500		3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C				2.449.845.092	244.984.509.200	
Jumlah	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00	7.676.181.290	1.911.928.558.700	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
Saham Seri A						
Saham Seri B	4.852.223.802	1.213.055.950.500				
Saham Seri C	-	-		9.680.714.413	968.071.441.300	

Dengan asumsi diatas, maka Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (*dilusi*) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum sebesar 31,91 % (tiga puluh satu koma sembilan puluh satu persen) setelah pelaksanaan PUT IV.

Bilamana mengunakan asumsi seluruh pemegang saham publik tidak mengambil bagian atas HMETD yang menjadi haknya dan hanya EGIL selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 20 Nopember 2015 yang mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya, dan berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 23 Nopember 2015, EGIL selaku Pembeli Siaga akan mengambil sebanyak-banyaknya 232.253.861 (dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh satu) saham yang merupakan bagian dari HMETD milik masyarakat yang tidak diambil bagian dalam PUT IV ini, dengan membayar harga penawaran saham sebesar Rp. 110,- (seratus sepuluh rupiah) per saham. Bilamana setelah pengambilan sisa saham oleh EGIL masih terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD untuk membeli saham dalam PUT IV ini, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari dalam portepel, maka proforma susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan PUT IV adalah sebagai berikut :

TAMBAHAN INFORMASI

MELENGKAPI PROSPEKTUS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS IV DENGAN PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS TAMBAHAN INFORMASI DAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUANGKAPKAN DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKA N DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyertaan saham pada entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, administrasi efek, modal ventura, jasa perjalanan dan dalam bidang perbankan melalui entitas asosiasi

Kantor Pusat
Wisma Sudirman Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220
No. Telp. +62 21 5739330 No. Fax +62 21 5709050
Email : secretary@theequityone.com
www.theequityone.com

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas IV " atau "PUT IV ") kepada OJK up. Kepala Eksekutif Pasar Modal (selanjutnya disebut "OJK") di Jakarta dengan surat No.156/EDI/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan IX.D.1") dan Peraturan No. IX.D.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah mengumumkan Prospektus Ringkas melalui pengumuman pada surat kabar harian Sinar Harapan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situ web Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2015 www.theequityone.com, selanjutnya Pereroan dengan ini menyampaikan tambahan informasi terkait dengan rencana PUT IV.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG AKAN DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 29 JANUARI 2016. DALAM HAL RUPSLB TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMETD, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT IV INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 15 S/D 19 FEBRUARI 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 FEBRUARI 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU MAKSIMUM SEBESAR 31,91% (TIGA PULUH SATU KOMA SEMBILAN PULUH SATU PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN PUT IV INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS AKIBAT KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DAN ATAU ENTITAS ANAK PERSEROAN UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO DARI SUMBER PENDANAAN ARUS KAS DAN/ATAU DARI ASET LIKUID BERKUALITAS TINGGI YANG DAPAT DIAGUNKAN, TANPA MENGANGGU AKTIVITAS DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN RISIKO SELENGKAPNYA DAPAT DIBACA DI BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV DAPAT TERJADI AKIBAT TIDAK LIKUIDNYA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Tambahan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 27 Januari 2016

KETERANGAN	SEBELUM PUT IV			SESUDAH PUT IV		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A	11.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	8.637.120.000	2.159.280.000.000		3.784.896.198	946.224.059.500	
Saham Seri C				12.130.559.505	1.213.055.950.500	
Jumlah	10.078.560.000	2.880.000.000.000		17.356.895.703	2.880.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
1. Equity Gobal International Limited						
Saham Seri A	685.000.000	342.500.000.000		685.000.000	342.500.000.000	
Saham Seri B	3.571.040.248	892.760.062.000		3.571.040.248	892.760.062.000	
Saham Seri C				2.227.272.727	222.727.272.700	
Jumlah	4.256.040.248	1.235.260.062.000	81,43	6.483.312.975	1.457.987.334.700	86,98
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%						
Saham Seri A	756.440.000	378.220.000.000		756.440.000	378.220.000.000	
Saham Seri B	213.855.950	53.463.987.500		213.855.950	53.463.987.500	
Saham Seri C						
Jumlah	970.295.950	431.683.987.500	18,57	970.295.950	431.683.987.500	13,02
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500		3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C				2.227.272.727	222.727.272.700	
Jumlah	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00	7.453.608.925	1.889.671.322.200	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
Saham Seri A						
Saham Seri B						
Saham Seri C	12.130.559.505	1.213.055.950.500		9.903.286.778	990.328.677.800	

Dengan asumsi diatas, maka Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (*dilusi*) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum sebesar 29,88% (dua puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) setelah pelaksanaan PUT IV.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT IV ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT IV, akan digunakan untuk pendanaan atas penambahan penyertaan saham Perseroan dalam Bank Ganesha dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan dalam PT Bank Ganesha yakni sebesar 29,86% (dua puluh sembilan koma delapan puluh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Ganesha.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Ganesha sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui rencana PT Bank Ganesha untuk menerbitkan saham baru dan ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran. Selanjutnya disetujui Penerbitan Saham Baru, kepada Perseroan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan pada Bank Ganesha, dimana penerbitan saham tersebut akan dilakukan pada tanggal pencatatan saham PT Bank Ganesha di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Prospektus ini diterbitkan pernyataan pendaftaran PT Bank Ganesha belum memperoleh efektif dari OJK.

Sejalan dengan kebijakan Perseroan, apabila Perseroan belum merealisasikan seluruh dana hasil PUT IV tersebut, maka Perseroan dapat menempatkan dana hasil PUT IV tersebut pada deposito bank atau investasi sementara lainnya. Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 2 Oktober 2006 Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, biaya-biaya sehubungan dengan PUT IV ini, yang merupakan persentase dari seluruh penerimaan kotor hasil PUT IV dengan total sebesar-besarnya 1,62% (satu koma enam puluh dua persen) dari Nilai PUT IV yang terdiri dari:

a. Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,34%
b. Biaya Kantor Akuntan Publik sekitar 0,96%
c. Biaya Notaris sekitar 0,04%
d. Biaya Biro Administrasi Efek sekitar 0,07%
e. Biaya percetakan, pengumuman Koran dan lain-lain termasuk biaya pencatatan di BEI dan KSEI serta setoran SIPO sebesar sekitar 0,21%

Perseroan akan mempertanggung-jawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT IV ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-81/PM1996 tanggal 17 Januari 1996 yang diubah dengan No. Kep-15/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan terakhir diubah dengan No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (**"Peraturan No. X.K.4"**).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2015 dan 2014, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, (ii) penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan, dan (iii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 setelah penyajian kembali, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (sekarang Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, yang laporannya juga tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410") yang ditetapkan oleh IAPI, dengan kesimpulan tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan reviu KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan reviu KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, (ii) penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian interim dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan, dan (iii) tujuan penerbitan laporan reviu KAP PSS tersebut. Laporan reviu KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696). Suatu reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa mereka akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 JULI 2015	31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
ASET						
Kas dan setara kas						
Pihak berelasi	13.079.377	10.455.111	6.125.626	10.593.870	20.436.224	8.293.651
Pihak ketiga	202.077.223	207.089.519	161.536.521	160.873.572	106.184.643	158.094.812
Investasi efek dan deposito						
Pihak berelasi	176.992.227	222.459.195	250.017.828	361.945.525	332.109.104	316.564.553
Pihak ketiga	1.234.113.481	1.268.143.977	1.167.838.695	1.170.589.485	965.242.820	765.663.118
Piutang premi dan reasuransi						
Pihak berelasi	116.170	231.483	15.306	23.935	61.107	154.996
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	235.398.032	277.055.173	264.391.430	286.220.606	209.143.738	198.868.212
Aset reasuransi - neto	914.663.709	865.529.129	678.237.109	527.972.184	615.144.793	231.962.166

*DISAJIKAN KEMBALI

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 JULI 2015	31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek						
Pihak berelasi	233.671	278.290	317.192	409.577	359.816	301.986
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian nilai	35.719.594	33.878.788	14.841.375	14.057.420	12.377.832	183.574.366
Investasi sewa pembiayaan - neto						
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	594.471.061	602.605.872	551.234.077	341.847.594	219.087.289	121.584.506
Piutang pembiayaan konsumen						
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	380.716.462	374.582.250	217.918.795	124.147.236	113.159.407	120.786.252
Tagihan anjak piutang						
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	58.107.193	26.305.957	21.346.727	33.186.569	8.926.262	1.472.915
Penyertaan modal ventura						
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	134.457.993	96.086.815	113.329.810	57.856.131	43.062.505	31.244.742
Biaya dibayar di muka	17.294.866	8.092.051	9.843.674	19.019.796	15.923.457	8.491.945
Penyertaan saham	65.626.478	64.290.445	63.364.887	59.229.419	56.582.995	49.249.005
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	59.780.815	56.072.894	57.583.139	54.493.677	50.526.510	49.301.928
Properti investasi	145.916.000	132.931.000	121.954.000	105.701.500	91.227.632	72.121.619
Aset pajak tangguhan - neto	2.758.906	2.577.758	2.168.666	2.526.488	766.861	470.330
Aset lainnya	73.963.216	64.377.330	57.802.366	53.371.615	51.009.719	61.964.166
TOTAL ASET	4.345.506.476	4.311.043.837	3.759.667.023	3.383.666.199	2.911.352.714	2.380.165.268
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek						
Pihak berelasi						2.142.770
Pihak ketiga	22.103.138	7.470.869	3.954.064	3.494.121	7.463.205	180.051.230
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi						
Pihak ketiga	156.725.106	155.951.926	129.171.020	203.443.000	92.719.016	101.461.106
Wesel bayar jangka menengah	169.400.000	167.600.000	43.600.000	10.300.000	996.837	-
Pinjaman bank - neto						
Pihak berelasi	6.274.292	8.601.738	12.234.415	12.153.838	6.654.715	
Pihak ketiga	341.476.748	317.624.596	278.042.254	108.265.912	43.436.580	
Beban akrual	19.934.100	7.296.357	8.090.490	12.582.407	4.254.098	3.590.151
Utang pajak	11.372.929	10.925.676	8.615.458	7.013.856	4.913.380	3.532.620
Liabilitas manfaat polis masa depan						
Pihak ketiga	467.706.133	467.259.698	489.185.359	448.336.418	439.756.752	383.904.205
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link						
Pihak ketiga	2.075.997.826	2.151.014.074	1.872.015.364	1.791.663.756	1.613.745.804	1.077.884.413
Pendapatan diterima di muka	29.427.939	22.912.404	12.058.899	6.893.622	2.037.932	6.870.883
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.152.285	1.309.639	1.220.668	662.546	1.218.036	325.394
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	72.544.943	63.468.918	53.142.581	53.307.528	31.502.538	21.772.822
Liabilitas lainnya	20.100.780	32.386.723	39.645.138	36.237.815	28.295.412	17.749.081
TOTAL LIABILITAS	3.394.216.221	3.413.822.616	2.950.975.710	2.694.354.819	2.276.997.304	1.799.284.677

* DISAJIKAN KEMBALI

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 JULI 2015	31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
EKUITAS						
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						
Modal saham						
Modal dasar -1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 8.637.120.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham.						
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 saham seri B	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050
Tambahan modal disetor	233.633.287	234.922.912	236.499.552	230.588.000	230.588.000	230.588.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	136.632.000	136.632.000	136.632.000	136.632.000	136.632.000	136.632.000
Akumulasi rugi	(1.175.063.104)	(1.226.414.306)	(1.312.201.392)	(1.389.476.292)	(1.452.343.011)	(1.514.505.322)
Pendapatan komprehensif lainnya	(40.628.039)	(35.635.627)	(34.088.546)	(33.827.583)	(20.280.334)	(6.751.302)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	821.498.194	776.449.029	693.785.664	610.860.175	561.540.705	512.907.426
Kepentingan NonPengendali	129.794.061	120.771.392	114.905.649	78.451.205	72.814.705	67.973.165
TOTAL EKUITAS	951.292.255	897.220.421	808.691.313	689.311.380	634.355.410	580.880.591
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.345.506.476	4.311.043.837	3.759.667.023	3.383.666.199	2.911.352.714	2.380.165.268

*DISAJIKAN KEMBALI

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2015	2014**	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
PENDAPATAN							
Underwriting - neto	496.367.617	462.498.524	812.033.194	891.803.738	820.701.635	773.230.111	832.606.632
Sewa pembiayaan	61.649.331	61.816.430	106.068.958	78.317.706	48.062.431	28.940.855	19.172.696
Pembiayaan konsumen	37.749.122	25.403.010	50.280.465	30.372.358	20.506.629	22.134.693	16.557.312
Provisi dan komisi - neto	20.943.559	12.274.098	20.154.843	20.981.363	24.515.265	53.377.816	63.142.638
Modal ventura	10.936.147	11.400.214	19.275.071	12.998.534	7.900.537	7.762.095	6.343.869
Jasa manajer investasi dan administrator	1.540.301	1.719.371	2.964.930	4.312.110	4.404.915	3.780.193	3.158.797
Pendapatan dari investasi :							
Laba (rugi) dari unit penyertaan reksa dana - neto	(25.122.188)	84.750.224	120.073.771	(42.035.392)	99.864.445	56.712.050	90.799.760
Bunga deposito	15.999.763	16.294.985	29.905.150	13.328.217	7.230.460	9.238.661	8.319.707
Bunga obligasi	11.508.821	15.071.019	23.301.212	10.760.090	23.251.327	24.209.548	18.791.011
Kenaikan properti investasi	12.985.000	1.012.000	10.934.000	15.452.500	10.009.867	18.676.213	1.232.279
Laba dari investasi saham	2.642.536	202.892	505.444	1.087.708	2.182.059	6.538.811	7.787.156
Dividen	309.585	114.144	224.083	254.632	463.727	643.019	548.897
Laba (rugi) dari penjualan obligasi - neto	(2.735.245)	142.957	(1.627.248)	(3.232.047)	(603.286)	1.261.056	13.876.749
Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi	1.348.033	1.080.430	890.558	4.135.468	2.646.424	7.313.990	5.724.257
Pendapatan lainnya :							
Jasa pelayanan kesehatan	5.329.549	3.950.413	7.184.743	6.511.444	6.729.860	4.822.713	7.101.142
Laba selisih kurs - neto	28.298.237	-	5.495.976	75.466.671	18.869.327	622.017	-
Pendapatan denda keterlambatan	3.142.544	1.470.465	3.299.105	1.716.005	2.151.829	1.551.307	1.450.074
Pemulihan dari piutang yang dihapuskan	1.563.593	2.481.642	2.481.642	937.813	1.670.883	1.320.000	1.732.429
Laba atas penjualan aset tetap	422.878	1.475.718	2.283.622	5.586.542	4.930.204	3.223.800	13.048.512
Jasa perjalanan	1.176.281	900.590	1.766.291	1.653.188	1.413.105	1.052.809	932.964
Lain-lain	14.671.945	18.097.515	20.929.089	19.089.594	17.064.330	21.605.802	17.212.860
TOTAL PENDAPATAN	700.727.409	720.156.641	1.238.444.899	1.149.497.642	1.123.985.973	1.048.018.558	1.129.539.740

* DISAJIKAN KEMBALI
**TIDAK DIAUDIT

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2015	2014**	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
BEBAN							
Underwriting - neto	342.044.146	403.929.211	740.960.568	738.005.230	795.735.571	764.675.255	875.116.064
Umum dan administrasi	237.030.158	200.317.009	310.165.656	260.818.225	227.014.829	197.121.581	181.350.980
Bunga dan beban keuangan lainnya	46.847.646	34.896.592	56.807.024	30.491.338	9.222.912	1.089.682	-
Rugi selisih kurs - neto	-	18.541.519	-	-	-	-	10.417.380
Pajak	982.255	1.670.102	6.557.850	4.439.897	3.613.285	5.335.913	1.234.596
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.522.265	1.367.581	6.321.925	5.795.557	2.319.556	624.593	8.176.143
Rugi atas penurunan nilai properti investasi	-	-	-	-	-	-	842.405
TOTAL BEBAN	629.226.470	660.722.014	1.120.613.021	1.039.550.247	1.037.906.153	968.827.024	1.077.137.567
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	71.500.939	59.434.627	117.831.878	109.947.395	86.079.820	79.191.534	52.402.173
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							
Kini	9.834.933	7.415.771	16.016.504	13.359.034	11.274.953	8.462.346	4.665.049
Tangguhan	189.417	2.308.901	(78.729)	(164.268)	860.055	1.882.687	(244.669)
Beban Pajak Penghasilan	10.024.350	9.724.672	15.937.775	13.194.766	12.135.008	10.345.033	4.420.380
LABA PERIODE BERJALAN	61.476.589	49.709.955	101.894.103	96.752.629	73.944.812	68.846.501	47.981.793
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(5.707.649)	(5.607.805)	(3.231.605)	5.363.302	(18.046.661)	(8.482.835)	(1.304.160)
Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang di transfer ke properti investasi	-	-	-	-	3.313.086	-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	874.084	830.107	241.391	(1.080.210)	3.182.292	1.712.986	419.694
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.281.565)	2.042.144	1.417.069	(4.219.229)	(4.378.909)	(6.927.388)	9.992.136
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	55.361.459	46.974.401	100.120.958	96.816.492	58.014.620	55.149.263	57.089.463
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :							
Pemilik entitas induk	51.331.202	42.048.270	85.787.085	77.274.901	62.866.719	62.162.311	42.692.409
Kepentingan Nonpengendali	10.145.387	7.661.685	15.907.018	19.477.728	11.078.093	6.684.190	5.289.384
TOTAL	61.476.589	49.709.955	101.694.103	96.752.629	73.944.812	68.846.501	47.981.793
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	46.189.312	39.694.327	84.392.078	77.527.005	49.270.421	48.796.412	50.418.636
Kepentingan Nonpengendali	9.172.147	7.280.074	15.728.880	19.289.487	8.744.199	6.352.851	6.670.827
TOTAL	55.361.459	46.974.401	100.120.958	96.816.492	58.014.620	55.149.263	57.089.463
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Nilai penuh)	9,82	8,05	16,41	14,79	12,03	11,89	8,17

*DISAJIKAN KEMBALI
**TIDAK DIAUDIT

KETERANGAN	31 JULI 2015	31 DESEMBER 2014*	2013*	2012*	2011*	2010*
Rasio Usaha (dalam %)						
Laba Sebelum Beban Pajak / Total Pendapatan	10,20	9,50	9,56	7,66	7,56	4,64
Laba Periode Berjalan /Total Pendapatan	8,77	8,21	8,42	6,58	6,57	4,25
Laba Periode Berjalan/Total Ekuitas	6,46	11,33	11,96	11,17	10,85	8,26
Laba Periode Berjalan/Total Aset	1,41	2,36	2,57	2,35	2,36	2,02
Pendapatan/Total Aset	16,13	28,73	30,57	35,71	36,00	56,30
Rasio Pertumbuhan (dalam %)						
Total Pendapatan	(2,70)	7,74	2,27	7,25	(7,22)	20,59
Laba Periode Berjalan	23,67	5,11	30,84	7,41	43,48	151,39
Total Aset	0,80	14,66	11,12	16,22	22,32	45,81
Total Liabilitas	(0,57)	15,68	9,53	18,33	26,55	62,24
Total Ekuitas	6,03	10,95	17,32	8,66	9,21	10,99
Rasio Keuangan (dalam %)						
Total Liabilitas/Total Ekuitas	356,80	380,49	364,93	390,88	358,95	309,75
Total Liabilitas/Total Aset	78,11	79,19	78,49	79,63	78,21	75,59

ANALISISI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA OPERASIONAL

Dibawah ini faktor-faktor utama yang telah mempengaruhi kinerja operasional Perseroan pada periode yang diungkapkan antara lain:

Kondisi Ekonomi Makro

Kegiatan usaha Perseroan dilakukan melalui penyertaan pada Entitas Anak yang memiliki bidang usaha Asuransi Jiwa, Asuransi Kerugian, Pembiayaan, Modal Ventura, Sekuritas, Administrasi Saham, Pialang Asuransi dan jasa Perjalanan, selain itu Perseroan juga melakukan penyertaan pada Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang perbankan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan dan Entitas Anak sangat dipengarui oleh kondisi makro ekonomi. Pertumbuhan makro ekonomi yang baik akan memberikan peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan kinerja entitas anak dan dengan peningkatan kegiatan ekonomi akan meningkatkan jumlah transaksi yang harus dilayani, produk-produk baru yang dibutuhkan. Sebaliknya pertumbuhan usaha akan terpengaruh pada saat terjadinya perlambatan perekonomian yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,67 persen pada kuartal II 2015, melambat dari periode yang sama tahun lalu (year on year) mencapai 5,12 persen. Perekonomian nasional juga melambat jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tumbuh 4,71 persen secara tahunan. Pada bulan Juli 2015 tercatat inflasi sebesar 7,26% bilamana dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 tercatat sebesar 4,53%. Perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia yang berimbas pada kenaikan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap hampir seluruh mata uang regional, dan hal tersebut berimbas pada kenaikan harga-harga kebutuhan pokok, dan sebagai respon atas kenaikan tersebut Bank Indonesia menetapkan suku bunga BI mulai bulan Februari tahun 2015 sebesar 7,50% sebagai upaya untuk menekan laju inflasi. Akan tetapi neraca perdagangan Indonesia yang mengalami defisit sepanjang tahun 2014 sebesar USD 1,89 miliar atau sekitar Rp. 24 trilliun, mengalami surplus sebesar Rp. 1,33 miliar yang didukung dari surplus perdagangan non migas. Pertumbuhan pembiayaan diproyeksikan masih dalam tren melambat sejalan dengan berbagai ketidak-pastian yang masih membayangi situasi perekonomian domestik dan global. Perlambatan diproyeksikan akan terjadi pada seluruh sektor dari seluruh jenis penggunaan pembiayaan.

1. Segmen Bisnis

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional yang mengalami penurunan total aset Perseroan dan Entitas Anak, untuk segmen usaha di bidang asuransi, terjadi penurunan pendapatan premi pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. Sedangkan untuk kegiatan usaha dalam bidang asuransi kerugian sampai dengan saat ini tidak terpengaruh dengan kondisi tersebut. Secara umum kegiatan usaha pembiayaan dan modal ventura mengalami perlambatan penyaluran pembiayaan, terkait dengan adanya penundaan pengembangan usaha dari calon nasabah, disamping kebijakan untuk kegiatan pembiayaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kondisi perekonomian saat ini.

Kebijakan dalam industri perbankan terkait dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada Entitas Asosiasi telah mendapat dukungan dari pemegang saham utama Perseroan untuk meningkatkan penyertaan dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan pada Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang perbankan. Perseroan menyadari kemungkinan terjadinya perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal di atas, namun industri perbankan cukup optimis akan kestabilan ekonomi Indonesia, dan dengan stabilitas keuangan yang tetap terjaga, ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan.

Selain itu, dengan seluruh inisiatif yang telah dilakukan Perseroan seperti memperkuat sistem teknologi informasi, mengoptimalkan jaringan kantor, meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan sumber daya manusia dan memanfaatkan potensi maupun dukungan dari pemegang saham serta mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan, Perseroan akan terus fokus untuk mengembangkan dan meningkatkan kegiatan usaha melalui Antitas Anak dan Entitas Asosiasinya.

2. Marjin Keuntungan

Indikator makro ekonomi terutama suku bunga dan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perubahan-perubahan indikator tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan, mengingat aktivitas bisnis utama Perseroan adalah upaya untuk mencapai tingkat marjin pendapatan yang maksimal yaitu selisih (*spread*) antara total pendapatan dikurangi total biaya operasional. Pada periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar 6,4% p.a., pada tahun 2014 meningkat menjadi 6.8% p.a. dan untuk periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar 5,7% .

3. Kebijakan Akutansi Penting

Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan akutansi penting dalam penyusunan informasi laporan keuangan Perseroan sesuai dengan penerapan standar akutansi yang berlaku, apabila terdapat perubahan standar akutansi dikemudian hari dapat berpengaruh pada penyajian akun-akun laporan keuangan Perseroan.

B KONDISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Total aset perusahaan bersama entitas anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 tercatat sebesar Rp4.345,5 miliar meningkat sebesar Rp34,5 miliar atau sebesar 0,80% dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp4.311,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama dari (i) entitas anak yang bergerak dibidang pembiayaan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp1.057,6 miliar menjadi Rp1.094,8 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 (ii) aset dari entitas anak yang bergerak dibidang asuransi kerugian untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1.355,1 miliar meningkat menjadi sebesar Rp1.398,9 pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015, disamping terdapat penurunan aset pada entitas anak lainnya, akibat dari perlambatan kondisi perekonomian di Indonesia.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Total aset perusahaan bersama entitas anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp4.311,0 miliar mengalami peningkatan sebesar 14,66% atau sebesar Rp551,3 miliar dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3.759,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama dari (i) peningkatan aset dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi kerugian sebesar Rp1.100,1 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.355,1 miliar pada tahun 2014, peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan premi yang berakibat pada peningkatan cadangan dan (ii) dari peningkatan aset entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan sebesar Rp862,9 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.057,6 miliar pada tahun 2014 yang berasal dari peningkatan penyaluran pembiayaan serta (iii) dari peningkatan aset dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp1.919,7 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.024,9 miliar pada tahun 2014 yang berasal dari peningkatan pendapatan premi yang berakibat pada peningkatan cadangan.

Liabilitas

Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Total liabilitas perusahaan bersama entitas anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp3.394,2 miliar sedikit menurun sebesar Rp19,6 miliar atau 0,57% dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp3.413,8 miliar.

Penurunan tersebut terutama dari (i) entitas anak yang bergerak dibidang asuransi kerugian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 yang tercatat sebesar Rp1.171,4 miliar sedangkan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1.139,6 miliar, dan (ii) entitas anak yang bergerak dibidang asuransi jiwa untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 yang tercatat sebesar Rp1.662,7 miliar sedangkan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1.746,7 miliar. Penurunan liabilitas tersebut terutama karena menurunnya premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, dan liabilitas kepada pemegang unit link sebesar Rp75,0 miliar atau sebesar 3,49% yaitu dari Rp2.151,0 miliar untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp2.076,0 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015. Disamping itu entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan mengalami peningkatan pada pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah, seiring dengan meningkatnya kegiatan pembiayaan.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Total Liabilitas untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp3.413,8 miliar mengalami peningkatan sekitar 15,68% atau sebesar Rp462,8 miliar dibandingkan pada periode yang sama tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2.951,0 miliar. Peningkatan liabailitas tersebut terutama dari (i) peningkatan liabilitas dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi kerugian pada tahun 2013 sebesar Rp911,7 miliar menjadi sebesar Rp1.139,6 miliar pada tahun 2014, yang merupakan peningkatan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang. (ii) peningkatan liabilitas dari entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp585,8 miliar menjadi sebesar Rp762,6 miliar pada tahun 2014, peningkatan tersebut berasal dari peningkatan penyaluran pembiayaan, disamping itu peningkatan pada pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah, seiring dengan meningkatnya kegiatan pembiayaan. (iii) dari peningkatan liabilitas dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp1.680,9 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.746,7 miliar pada tahun 2014 yang berasal dari peningkatan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, dan liabilitas kepada pemegang unit link.

Ekuitas

Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Total Ekuitas perusahaan bersama entitas anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 yang tercatat sebesar Rp951,3 miliar dengan demikian mengalami peningkatan sebesar Rp54,1 miliar atau sebesar 6,03% dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp897,2 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari dibukukan laba sebesar Rp51,3 miliar, sedangkan kepentingan non pengendali naik sebesar Rp9,0 miliar atau sebesar 7,45% dari sebesar Rp120,8 miliar periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp129,8 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi kerugian sebesar Rp215,5 miliar pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp227,6 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 (ii) peningkatan dari entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan sebesar Rp295,0 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp304,0 miliar pada 31 Juli 2015 serta (iii) dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp278,2 miliar untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp296,7 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp897,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp88,5 miliar atau sebesar 10,94% dari Rp808,7 miliar pada periode yang sama tahun 2013. Peningkatan tersebut berasal dari dibukukan laba pada tahun 2014 sebesar Rp85,8 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp15,9 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari (i) entitas anak yang bergerak di bidang asuransi kerugian sebesar Rp188,4 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp215,5 miliar pada tahun 2014 dan (ii) entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan sebesar Rp277,1 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp295,0 miliar pada tahun 2014 serta (iii) dari entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp238,8 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp278,2 miliar pada tahun 2014.

C. TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Jumlah pendapatan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 tercatat sebesar Rp700,7 miliar atau turun sebesar Rp19,5 miliar dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp720,2 miliar. Penurunan pendapatan tersebut terutama dari investasi reksa dana yang dilakukan oleh entitas anak dalam bentuk obligasi yang mengalami penurunan nilai yang cukup besar, dari Rp84,8 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014, menjadi (Rp25,1) miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015. Walaupun demikian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 Perseroan membukukan peningkatan pendapatan pada (i) pendapatan underwriting-neto dari jasa entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi sebesar Rp496,4 miliar atau meningkat sebesar 7,33% dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp462,5 miliar, dan (ii) pendapatan provisi dan komisi neto dari sebesar Rp12,3 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi Rp20,9 untuk periode 7 (tujuh) bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015.(iii) pendapatan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang industri pembiayaan sebesar Rp87,2 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014, menjadi sebesar Rp99,4 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 (iv) pendapatan selisih kurs sebesar Rp28,3 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah pendapatan untuk periode 12 (dua) belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp1.238,4 miliar atau naik sebesar Rp88,9 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1.149,5 miliar. Pendapatan terutama dari (i) pendapatan underwriting-neto dari jasa entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi untuk tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp812,0 miliar atau menurun sebesar 8,95% dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai Rp891,8 miliar (ii) dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan berupa sewa pembiayaan sebesar Rp106,1 miliar pada tahun 2014 atau meningkat sebesar Rp27,8 miliar atau 35,50% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp78,3 miliar. Pendapatan pembiayaan konsumen juga meningkat menjadi Rp50,3 miliar atau naik sebesar 65,46% dibandingkan dengan Rp30,4 miliar selama tahun 2013 ini dikarenakan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan dengan rata rata jangka waktu pembiayaan 3 (tiga) tahun (iii) pendapatan dari investasi berupa unit penyertaan reksa dana-neto mencatat kenaikan sebesar Rp162,1 miliar yaitu menjadi Rp120,1 miliar selama tahun 2014 dibanding selama tahun 2013 mengalami kerugian sebesar Rp42,0 miliar.

Beban

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Beban usaha untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 mencapai sebesar Rp629,2 miliar atau menurun 4,77% dibanding dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp660,7 miliar. Menurunnya beban tersebut terutama disebabkan oleh (i) biaya underwriting yang tercatat sebesar Rp403,9 milliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi sebesar Rp342,0 milliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 (ii) beban bunga dan beban keuangan lainnya serta rugi selisih kurs–neto dari Rp53,4 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi Rp46,6 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan. Walaupun demikian beban umum dan administrasi meningkat dari sebesar Rp200,3 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi sebesar Rp237,0 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai sebesar Rp1.120,8 miliar atau meningkat 7,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp1.039,6 miliar. Meningkatnya beban tersebut terutama disebabkan oleh (i) beban bunga dan beban keuangan lainnya dari Rp30,5 miliar selama tahun 2013 menjadi Rp56,8 miliar selama tahun 2014 yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan, dikarenakan peningkatan pinjaman dan juga adanya peningkatan suku bunga pinjaman (ii) beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar Rp49,4 miliar yaitu dari Rp260,8 miliar selama tahun 2013 menjadi Rp310,2 miliar pada tahun 2014.

Laba (Rugi)

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Perusahaan dan entitas anak membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp51,3 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015, perolehan laba tersebut bilamana dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang mencatat laba bersih sebesar Rp42,0 miliar, dengan demikian mengalami kenaikan sebesar 22,14% atau sebesar Rp9,3 miliar, kenaikan tersebut pengakuan revaluasi atas property investasi yang dimiliki oleh entitas anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak membukukan laba tahun berjalan (laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar Rp85,8 miliar atau meningkat sebesar 11,00% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada periode yang sama pada tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp77,3 miliar.

D. INFORMASI ARUS KAS

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Posisi kas dari kegiatan operasional Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 yang tercatat sebesar (Rp7,0) miliar, dibandingkan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar (Rp5,1) miliar terjadi kenaikan sebesar (Rp1,9) miliar, hal ini disebabkan, penerimaan kas terbesar dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi yaitu Rp831,0 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi Rp962,9 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015. Sedangkan dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan meningkat dari Rp418,4 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi Rp488,4 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 karena adanya penerimaan angsuran dari pembiayaan konsumen dan anjak piutang dari fasilitas yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya sampai dengan periode laporan.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang mencatat sebesar Rp889,7 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 atau meningkat sebesar Rp223,0 miliar dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp666,7 miliar, sedangkan dari aktivitas pembiayaan menurun sebesar Rp87,3 miliar dari sebesar Rp513,2 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 menjadi Rp425,9 miliar untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 hal ini dikarenakan menurunnya aktifitas pembiayaan akibat terjadinya pelambatan ekonomi nasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi kas digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2014 sebesar (Rp82,4) miliar terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 yang tercatat sebesar (Rp218,8) miliar peningkatan tersebut terutama berasal dari, penerimaan kas dari (i) aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi yaitu dari Rp1.563,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.544,0 miliar pada tahun 2014 (ii) dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan meningkat dari Rp568,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp793,1 miliar pada tahun, sedangkan pengeluaran kas dari aktivitas entitas anak yang bergerak dibidang asuransi yang mencatat sedikit penurunan.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Posisi kas neto digunakan untuk kegiatan investasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar (Rp15,3) miliar, mengalami penurunan dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar (Rp12,9) miliar dengan demikian menurun sebesar Rp2,4 miliar atau 18,60%, penurunan ini berasal dari pembelian aset tetap untuk entitas anak yang bergerak dibidang asuransi kerugian dalam rangka pengembangan cabang, disamping itu perseroan melakukan penjualan penyertaan saham pada entitas anak yang bergerak dalam bidang jasa perjalanan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Posisi kas neto dari kegiatan investasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar (Rp16,2) miliar, mengalami penurunan dibandingkan pada periode yang sama tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp15,5 miliar dengan demikian menurun Rp31,7 miliar atau sebesar 204,52%. penurunan ini berasal dari penjualan saham entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan kebutuhan pendanaan pada entitas anak lainnya dan pembelian aset tetap untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi dalam rangka pengembangan cabang.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp19,1 miliar, dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp121,4 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp102,3 miliar, hal ini disebabkan terutama peningkatan dari (i) pembayaran wesel bayar jangka menengah sebesar Rp72,2 miliar dan pembayaran utang bank sebesar Rp6,1 miliar serta pembayaran dividen tunai untuk bagian publik yang dilakukan entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian sebesar Rp1,4 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp148,4 miliar dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp201,0 miliar dengan demikian menurun sebesar Rp52,6 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan pada tahun 2014 terjadi peningkatan pembayaran utang bank sebesar Rp48,7 miliar dan pembayaran wesel bayar jangka menengah sebesar Rp32,8 miliar dan pembayaran dividen tunai bagian publik dari entitas akan yang bergerak dibidang asuransi kerugian sebesar Rp0,1 miliar disamping itu entitas anak yang bergerak dibidang pembiayaan menerbitkan wesal bayar jangka menengah senilai Rp123,5 miliar.

E. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan pengeluaran investasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

(dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2014	2013
Tanah	-	-	510.741
Bangunan dan prasarana	4.555.000	-	5.965.682
Kendaraan	3.852.100	5.724.825	5.738.820
Peralatan dan perabot kantor	2.626.574	5.687.355	5.097.049
Total	11.033.674	11.412.180	17.312.292

Belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas usaha Perseroan dalam bentuk perluasan jaringan kantor, peningkatan kapabilitas teknologi informasi. Pembelanjaan modal yang telah dilakukan diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Pembiayaan belanja modal Perseroan seluruhnya berasal dari aru's kas operasional dan hal ini juga akan berlaku pada belanja modal di masa yang akan datang. Apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuan belanja modal, penggunaan likuiditas Perseroan akan menjadi tidak efisien dan hal ini akan berdampak pada perolehan laba tahun berjalan.

F. MANAJEMEN RISIKO

Kondisi eksternal dan internal Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam bidang asuransi, pembiayaan, dan sekuritas. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Penerapan manajemen risiko menjadi hal sangat penting bagi Perseroan dan Entitas Anak agar dapat melaksanakan bisnis dengan tingkat risiko yang terukur, pengelolaan kegiatan perusahaan yang sehat dan terpadu (*good corporate governance*) memerlukan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha. Dengan menerapkan manajemen risiko, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (*return on equity*/ROE) untuk selanjutnya dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal. Untuk mencapai tujuan di atas fokus penerapan manajemen risiko terutama pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko.

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur Perseroan dan Entitas Anak, terutama pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, kecukupan kebijakan, prosedur,dan penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup atas hal-hal sebagai berikut :

a. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain Direksi dan Dewan komisaris bertanggung jawab terhadap penilaian risiko dan permodalan.
b. Sumber daya manusia,antara lain Direksi menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
c. Organisasi manajemen risiko, antara lain Direksi menetapkan struktur organisasi yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Fungsi Internal Audit, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Satuan kerja Manajemen Risiko serta Management Consultation Programme (MCP) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan, dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan praktek perusahaan yang sehat.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko.

Proses Manajemen Risiko terdiri dari:

a. *Identifikasi*

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di Kantor Pusat dan di Kantor Cabang seluruh Indonesia dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

b. *Pengukuran*

Pengukuran risiko dilakukan dengan pemilihan metode pengukuran risiko yang disesuaikan dengan karakterisitik dan kompleksitas kegiatan usaha. Metode pengukuran risiko digunakan untuk mengukur ekspose risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

c. *Pemantauan*

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya ekspose risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun MCP. Hasil pemantauan digunakan dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

d. *Pengendalian*

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang melebihi *limit dengan melakukan mitigasi risiko*, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

4. Sistem informasi manajemen risiko

Dalam rangka mendukung proses manajemen risiko perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

5. Sistem pengendalian intern

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang baik.Sistem pengendalian yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

G. PENGUKURAN KINERJA KOMPREHENSIF

Perseroan mengimplementasikan *Balanced Scorecard* yang merupakan suatu ukuran yang cukup komprehensif dalam mewujudkan kinerja, yang mana keberhasilan keuangan yang dicapai perusahaan bersifat jangka panjang. *Balanced Scorecard* tidak hanya sekedar alat pengukur kinerja perusahaan tetapi merupakan suatu bentuk transformasi strategik secara total kepada seluruh tingkatan dalam organisasi. Dengan pengukuran kinerja yang komprehensif tidak hanya merupakan ukuran-ukuran keuangan tetapi penggabungan ukuran-ukuran keuangan dan non keuangan maka perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan lebih baik.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha dari entitas anak dimana Perseroan melakukan penyertaan apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang menurut Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA

1. Risiko Likuiditas
2. Risiko Solvabilitas
3. Risiko Asuransi
4. Risiko Pembiayaan
5. Risiko Kecukupan Modal Kerja
6. Risiko Investasi
7. Risiko Hukum
8. Risiko Tingkat Bunga
9. Risiko Harga Pasar
10. Risiko Reputasi

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI PEREKONOMIAN

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Sumber Daya Manusia

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Kurang Aktifnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa
2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi.
3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Equity Development Investment Tbk (**"Perseroan"**) didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan akta Perseroan Terbatas "P.T. Gajah Surya Arta Leasing" No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta Perubahan No. 1 tanggal 1 Desember 1985 dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan No. 30 tanggal 6 Maret 1985, yang ketiganya dibuat di hadapan Didi Sudjadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang ketiga aktanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1258, Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1986.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 62 tanggal 15 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33. Akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (**"SABH"**) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"Kemenkumham"**) No. AHU-0939357.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3533082.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 (**"Akta No. 62/2015"**).

Pada tanggal 1 September 1989, Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI-047/SHM/MK.10/1989, untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. Atas dasar itu, Perseroan kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1989. Dengan terjadinya merger antara Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Desember 2007, saham Perseroan secara otomatis juga tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996 sebanyak 560.560.000 (lima ratus enam puluh juta lima ratus enam puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp560.560.000.000 (lima ratus enam puluh miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah).

Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT dan Peraturan No. IX.J.1, anggaran dasar Perseroan telah diubah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85999.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0109500. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 29891, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 62/2015, kegiatan usaha utama Perseroan adalah jasa, investasi, perindustrian, percetakan, pembangunan, dan pergudangan. Pada saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyertaan saham dalam Entitas Anak.

Dengan demikian kegiatan usaha Perseroan dilakukan melalui Entitas Anaknya sebagai berikut:

Entitas Anak Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun dimulai penyertaan	Tahun Dimulainya Operasi	Status Operasional	Total Aset Sebelum Eliminasi Per 31 Juli 2015 (juta Rp)	% Kepemilikan
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Jakarta	Asuransi Kerugian dan Reasuransi	1982	1982	Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. KEP-3472/MD.1982 tanggal 5 Juli 1982 sebagaimana telah diperpanjang dengan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No: Kep-5031/MD/1986 tanggal 6 Agustus 1986 tentang perpanjangan Izin Usaha Asuransi Kerugian	1.398.937	73,33
PT Lintas Dunia Travelindo	Jakarta	Jasa Perjalanan	1999	1999	Izin Usaha Tetap Usaha Pariwisata No. 82/IUBPW/KWPSB/06/99 tentang Izin Usaha Pariwisata Bidang Jasa Perjalanan Wisata Jenis Kantor Pusat Biro Perjalanan Wisata, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Her-registrasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata Bidang Jasa Perjalanan Wisata No. 026/14.11.1/31.73.02.333/–1.858.8/2015 tanggal 3 Agustus 2015	8.654	52,74
PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Asuransi Jiwa, Kesehatan dan dana pensiun	1986	1987	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-065/ KM.11/1987 tanggal 15 September 1987 tentang Pemberian Izin Usaha dalam Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa Binadaya Nusaindah sebagaimana diubah terakhir kali dengan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-077/MK.12/2006 tanggal 4 Juli 2006 tentang Perubahan nama PT Equity Financial Solution menjadi PT Equity Life Indonesia, dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-160/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia	1.959.426	55,05
PT Equity Finance Indonesia	Jakarta	Pembiayaan (Sewa Guna Usaha, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang	1996	1996	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No : KEP-424/ KM.11/1983 tanggal 27 September 1983 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-052/KM.12/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang perubahan Izin Usaha	1.094.840	59,12
PT Equity Securities Indonesia	Jakarta	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi dan Penasehat Investasi	1994	1992,	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No : Kep-232/ PM/1992 tanggal 29 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Perantara Pedagang Efek, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No : Kep-05/PM/1994 tanggal 11 Januari 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Penjamin Emisi Efek, dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No : KEP-08/PM-MI/1994 tanggal 23 September 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Manajer Investasi, Surat No. S-03985/ BEI.ANG/07-2008 tanggal 18 Juli 2008 tentang Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin	106.732	61,38
PT Ventura Investasi Utama	Jakarta	Modal Ventura	1994	1994	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 323/ KMK.017/1994 tanggal 30 Juni 1994sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-442/KM.10/2011 tanggal 8 Juni 2011 tentang Perubahan Izin Usaha Modal Ventura	198.334	51,11
PT Datindo Entrycom	Jakarta	Biro Administrasi Saham	1990	1991	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep 18/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek	82.191	96,94
PT Lumbung Sari	Jakarta	Pialang Asuransi	1982	1982	Keputusan Direktur Jenderal Moneter No. Kep-5281/M/1988 tanggal 6 Juli 1988 tentang Pemberian Perpanjangan Ijin Usaha dalam Bidang Broker Asuransi Kerugian	26.474	75,04

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung (Hanya Melalui Entitas Anak)

Nama Entitas Anak	Kepemilikan melalui	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulai Penyertaan	Tahun Dimulainya Operasi	Status Operasional	Total Aset Sebelum Eliminasi Per 31 Juli 2015 (juta Rp)	% Kepemilikan
PT Ventura Investasi Prima	PT Ventura Investasi Utama	Jakarta	Modal Ventura	1997	2000	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 263/ KMK.017/1997 tanggal 11 Juni 1997 tentang Pemberian Izin Usaha Modal Ventura	92.706	71,11
PT Medikom Prima	PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Jasa Administrasi dan Pelayanan Kesehatan	2001	2005	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 04181/P-01/1.824.271 tanggal 6 Desember 2011, Surat Izin Penyelenggaraan Klinik Spesialis No. 445.5/02/T/3255-Dinkes/2013 tanggal 4 Juni 2013, Surat Izin Penyelenggaraan Klinik Spesialis No. 445.5/01/T/3247-Dinkes/2013 tanggal 4 Juni 2013	6.874	75,61

Entitas Asosiasi

Nama Entitas Asosiasi	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulainya Penyertaan	Tahun Dimulainya Operasi	Status Operasional	Total Aset Sebelum Eliminasi Per 31 Juli 2015 (juta Rp)	% Kepemilikan
PT Bank Ganesha (Entitas Asosiasi)	Jakarta	Perbankan	1992	1982	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.393/ KMK.013/1992 tanggal 14 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Ganesha dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995 tentang Penunjukan PT Bank Ganesha menjadi Bank Devisa	2.158.351	29,86

Perseroan adalah pemegang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Ciptaan atas Logo "Equity Development Investment" yang terdaftar dalam nomor permohonan C00201002995, tanggal 13 Agustus 2011, nomor pendaftaran : 054558.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai pemegang saham dan/atau dan manajemen yang sama dengan Perseroan (selanjutnya disebut "Pihak Afiliasi"). Transaksi-transaksi tersebut terutama berhubungan dengan transaksi bisnis dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Berikut ini tabel transaksi dengan pihak yang memilik hubungan afiliasi yakni antar entitas anak dengan nilai transaksi secara konsolidasi saling tereliminasi.

1. Transaksi penutupan premi bruto antara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan Perseroan dan entitas anak.
2. Transaksi antara PT Lumbung Sari sebagai brokers asuransi dengan dengan Perseroan dan entitas anak.
3. Transaksi antara PT Equity life Indonesia adalah penutupan asuransi Jiwa, pengelolaan Dana Pensiun (DPLK) dengan Perseroan dan entitas anak.
4. Transaksi antara PT Equity Finance Indonesia dengan dengan Perseroan dan entits anak adalah fasilitas pembiayaan dan atau pembelian Medium Term Note (MTN)
5. Transaksi dengan PT Ventura Investasi Utama dengan perseroan dan pihak afiliasi adalah pembelian Medium Term Note.
6. Transaksi pengelolaan administrasi Saham antara PT Datindo Entrycom selaku dengan perseroan dan pihak afiliasi.
7. Transaksi jasa perbankan antara Perseroan dan entitas anak dengan PT Bank Ganesha yang merupakan entitas asosiasi Perseroan yang meliputi jasa perbankan Rekening Bilyet Giro, Deposito, dan Rekening Koran.

Transaksi antar pihak yang terafiliasi dilakukan dengan jangka waktu dan persyaratan yang berlaku umum.

Rincian persentasi terhadap asset, liabilitas, pendapatan dan beban Perseroan atas saldo dan transaksi dengan pihak afiliasi tersebut.

(dalam Jutaan Rupiah)

Pihak	Saldo Transaksi Afiliasi	Presentase terhadap Ekuitas Perseroan	Presentase terhadap Total Pendapatan Perseroan	Peretase terhadap Total Beban Perseroan
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	23.900,0	2,54 %	3,46 %	3,80 %
PT Lumbung Sari	997,7	0,11 %	0,14 %	0,15 %
PT Equity Life Indonesia	22.923,2	2,44 %	3,28%	3,64 %
PT Equity Finance Indonesia	111,700	11.88 %	15,98 %	17,75 %
PT Datindo Entrycom	83,7	0,01 %	0,01 %	0,01 %
PT Ventura Investasi Utama	23,900	2,54 %	3,42%	3,80 %
PT Bank Ganesha	21.766,6	2,31 %	3,11 %	3,46 %

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Juli 2015, 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, (ii) penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan, dan (iii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, dengan kesimpulan tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan reviu KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan reviu KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, (ii) penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian interim dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan, dan (iii) tujuan penerbitan laporan reviu KAP PSS tersebut. Laporan reviu KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696). Suatu reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa mereka akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2015	31 Desember 2014*	2013*	2012*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 saham seri B	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050	1.666.944.050
Tambahan modal disetor	233.633.287	234.922.912	236.499.552	230.588.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	136.632.000	136.632.000	136.632.000	136.632.000
Akumulasi rugi	(1.175.083.104)	(1.226.414.306)	(1.312.201.392)	(1.389.476.292)
Pendapatan komprehensif lainnya	(40.628.039)	(35.635.627)	(34.088.546)	(33.827.583)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	821.498.194	776.449.029	693.785.664	610.860.175
Kepentingan NonPengendali	129.794.061	120.771.392	114.905.649	78.451.205
TOTAL EKUITAS	951.292.255	897.220.421	808.691.313	689.311.380

*DISAJIKAN KEMBALI

Catatan : *Tidak ada perubahan struktur permodalan Perseroan setelah tanggal laporan keuangan.*

Setelah PUT IV dengan HMETD sebanyak-banyaknya 2.449.845.092 (dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu sembilan puluh dua) Saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp110 (seratus sepuluh rupiah) setiap sahamnya dengan demikian nilai emisi seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya Rp. 269.482.960.120 (dua ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu seratus dua puluh Rupiah) dan diasumsikan bahwa pada tanggal 30 Desember 2015 seluruh pemegang saham telah mengambil seluruh saham yang ditawarkan secara proporsional maka posisi jumlah modal ditempatkan dan disetor per tanggal 30 Desember 2015 menjadi sejumlah 7.676.181.290 (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham yag terdiri dari sejumlah 1.441.440.000 saham Seri A dengan dengan nilai nominal Rp. 500,- persaham, 3.784.898.198 Saham Sri B dengan nilai nominal Rp. 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) persaham dan 2.449.845.092 (dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu sembilan puluh dua) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (sertus rupiah) per saham. Dengan demikian jumlah saham modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi sebesar Rp. 1.916.428.558.700 (satu trilun sembilan ratus enam belas miliar empat ratus dua puluh delapan juta lima ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah). Tambahan Modal Disetor akan bertambah sebesar Rp. 24.498.450.920,- (dua puluh empat miiar empat ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) dengan demikian setelah pelaksanaan PUT IV menjadi sebesar Rp. 258.131.737.920,- (dua ratus lima puluh delapan miliar seratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tida puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah).

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas pada tanggal 30 Desember 2015 apabila PUT IV dan seluruh HMETD telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2015 dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah):

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Modal Saham	Selsih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	Akumulasi Rugi	Pendapatan komprehensif lainnya	Laba Tahun Berjalan
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Juli 2015	1.666.944.050	136.632.000	(1.175.083.104)	(40.628.039)	61.476.589
Perubahan Ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 2.449.845.092 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp110,- setiap saham,	244.984.509	-	-	-	-
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Desember 2015 setelah PUT IV dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Seri A Rp500 setiap saham Seri B Rp. 250 setiap saham Seri C Rp. 100 setiap saham	1.916.428.558	136.632.000	(1.175.083.104)	(40.628.039)	61.476.589

Dengan memperhatikan Biaya Emisi sebesar 1,62 % (satu koma enam puluh dua persen) dari jumlah emisi sebesar Rp244.984.500.000 (dua ratus empat puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) dengan demikian Perseroan akan membukukan biaya emisi sebesar Rp3.968.748.900 (tiga miiar sembilan ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah) dengan demikian dengan memperhitungkan beban biaya tersebut per 31 Juli 2015 maka proforma Laba bersih pada tanggal 31 Juli 2015 menjadi sebesar Rp. 46.689.208.000 (empat puluh enam miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus delapan ratus ribu rupiah)

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT IV Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT IV PT Equity Development Investment Tbk No. 15 tanggal 22 Oktober 2015 yang di[perbaiki dengan Akta No. 18 tanggal 23 November 2015 keduanya dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardani Sadjarwo, SH. MH, Notaris di Jakarta

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 11 Februari 2016 pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 32 (tiga puluh dua) Saham Lama berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan antara Rp. 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 11 Februari 2016.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 12 Februari 2016. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo, Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 Februari 2016 dengan membawa:

a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

5 Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 15 s/d 19 Februari 2016.

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
   a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas *C-BEST*;
   b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3) Pada hari yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
   a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
   b. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4) Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam Huruf A butir 3) di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru dengan menggunakan fasilitas *C-BEST*. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1) Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE.
2) Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
   b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
   c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/ paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
   d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/Paspor/KITAS);
   e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
      - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
      - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3) BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 2) di atas.
4) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui *C-Best* yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem *C-Best*);
b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Februari 2016 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5 Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.D.1. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut wajib disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6 Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Bank Ganesha
No. Rekening : 0001-2-01006-5
Atas Nama : PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk - PUT IV

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 23 Februari 2016. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan yang diajukan oleh pemegang HMETD, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain :

a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 24 Februari 2016. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 26 Februari 2016 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Perseroan, yang diperhitungkan sejak tanggal 26 Februari 2016, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh force majeur (kejadian diluar kemampuan dan kekuasaan), atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220
Telp. 021 – 5709009 Fax. 021 – 5709026

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) hari bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 17 Februari 2016 s/d 23 Februari 2016. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 26 Februari 2016. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/ KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

(a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
(b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri atau dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut di bawah ini melalui:

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220
Telp. 021 – 5709009 Fax. 021 – 5709026

dengan membawa:

a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

   Waktu pendaftaran :

   Tanggal : 15 s/d 19 Februari 2016
   Pukul : 09.00 – 16.00 WIB
e. FPPS tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Februari 2016 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia di:

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220
Telp. 021 – 5709009 Fax. 021 – 5709026

Apabila sampai dengan tanggal 19 Februari 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2016 belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT IV ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Corporate Secretary
PT Equity Development Investment Tbk.

Alamat Kantor :
Wisma Sudirman Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220
No. Telp. +62 21 5739330 No. Fax +62 21 5709050
Email : secretary@theequityone.com
www.theequityone.com